

## ABSTRAK

Penelitian mengenai *intellectual capital* (VAIC<sup>TM</sup>) dan *corporate governance* (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit) telah dilakukan di banyak negara dan dalam banyak aspek, namun penelitian *intellectual capital* dan *corporate governance* di Indonesia masih terbatas. Hasil penelitian terdahulu juga memiliki banyak perbedaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* dan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Penelitian ini menggunakan model Pulic-*Value Added Intellectual Coefficients* (VAIC<sup>TM</sup>) untuk menguji hubungan *intellectual capital* dan *corporate governance* (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *return onequity* (ROE).

Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2012. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh berjumlah 84 observasi. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* (VAIC<sup>TM</sup>) berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE) dan *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit menunjukkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE), sedangkan komisaris independen dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE).

Kata Kunci: *intellectual capital*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisarisin dependen, komite audit, *return on equity* (ROE).